

Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Ashar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : ashar@unismuh.ac.id

Roslyn

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : roslynrosdiah@gmail.com

Ayma

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : aymamiyars2@gmail.com

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Email korespondensi: aymamiyars2@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of TikTok social media on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at UPT SDN 12 Arungkeke, Jeneponto Regency. This type of research is quantitative survey/expost facto research. Research procedures include the conceptual phase, design and planning phase, creating instruments and collecting research data, empirical phase, analytical phase (analyzing data and calculating research data results), and dissemination phase (designing research results). The research results show that the T test Judging from the value of Tcount (89.584) > Ttable (1.713) or the significant probability value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that social media Tik Tok (X) has a positive and significant effect on student learning outcomes (Y). Based on student learning results and tests carried out by researchers, it can be seen that social media Tik Tok has an influence on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at UPT SDN 12 Arungkeke, Jeneponto Regency.

Keywords: Influence; Social media; TikTok; Learning outcomes; Islamic education

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial tik tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei/*expost facto*. Prosedur penelitian meliputi tahap konseptual, fase perancangan dan perencanaan, membuat instrumen dan pengumpulan data penelitian, fase empirik, fase analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), dan fase fase diseminasi (mendesain hasil penelitian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji T dilihat dari nilai Thitung (89.584) > Ttabel (1.713) atau nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya media sosial tik tok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil belajar siswa dan pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa media sosial tik tok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Pengaruh; Media Sosial; Tiktok; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Mengikuti perkembangan zaman, teknologi semakin berkembang mulai dari tayangan televisi, media sosial maupun internet atau kita kenal dengan istilah era globalisasi. Dampak globalisasi yang dapat dilihat sekarang yaitu teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dapat dengan mudah didapatkan seperti *handphone* dengan kualitas terjamin

dan harga yang terjangkau serta selalu adanya perubahan dan penambahan versi-versi terbaru (Salsabila, 2022).

Perkembangan atau kemajuan teknologi pada era globalisasi ini sangatlah tinggi, sehingga menghasilkan berbagai macam media sosial dengan versi dan macam-macam fungsi yang berbeda-beda. Media sosial dapat memberikan hiburan bagi penggunanya dimana seseorang dapat menghilangkan rasa penat, lelah maupun rasa bosannya. Dengan adanya media sosial ini, masyarakat baik kalangan orang dewasa maupun anak-anak terutama anak-anak kaum milenial, semua berlomba-lomba untuk membuat konten video yang menarik dan unik sehingga banyak ditonton oleh masyarakat di berbagai kalangan. Konten video yang dibuat di media sosial tidak hanya tersebar di satu negara saja tetapi tersebar di seluruh dunia sehingga masyarakat diluar suatu negara juga bisa mengapresiasi konten video yang telah di *upload* di media sosial.

Media sosial digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi maupun saling berbagi dengan bantuan internet. Aplikasi berbasis internet yang di bangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, salah satu media sosial yang banyak digunakan atau dipakai orang dewasa maupun anak-anak adalah tik tok. Media sosial tik tok ini berasal dari China yang dikembangkan oleh pengembang toutiao. “Pada September 2016 pertama kalinya aplikasi ini muncul dan berjalan di *IOS* dan *android*. Tiktok dengan cepat menarik perhatian warganet dan di gandrungi oleh kaum milenial, yang mayoritasnya adalah anak usia sekolah” (Rahmawati, 2021:34).

Dalam media sosial tik tok menggabungkan beragam video musik dari berbagai genre, seperti musik pop, musik islami, musik dj, dan dangdut. Tak jarang juga banyak video tentang kehidupan sehari-hari atau biasa dikenal dengan *a day in my life* dan masih banyak lagi video-video atau konten-konten bermanfaat lainnya seperti tutorial memasak, informasi-informasi seputar dunia pendidikan dan masih banyak lagi. Media sosial tiktok memberikan efek unik dan menarik yang dapat digunakan dengan mudah oleh penggunanya sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren dan menarik yang kemudian bisa dipamerkan ke teman-teman atau pengguna lainnya. Media sosial tiktok ini memiliki dukungan musik dan filter cantik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan pertunjukkan dengan tarian, gaya bebas dan masih banyak lagi sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Menurut Iftinah, (2021) Tik tok memiliki pengaruh yang kurang baik jika digunakan secara berlebihan, seperti menghambat proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Semenjak ada aplikasi tik tok ini, anak-anak terkadang menjadi lupa

akan serunya bermain bersama temantemannya bahkan ada anak-anak yang tetangganya sendiri tidak kenal. Selain itu, banyak juga tindakan penindasan yang dilakukan melalui media sosial tik tok dengan cara memberikan komentar yang kurang baik seperti penghinaan fisik dan lainnya. Hal ini dapat berpengaruh pada kesehatan mental dan psikologis anak. Tak jarang mereka akan mengalami stress, rasa takut yang berlebihan, hingga rasa cemas yang tak kunjung hilang.

Di tik tok juga sering kali beredar video-video yang tidak pantas di tonton dan dilihat terutama oleh anak dibawah umur, hal ini sudah pasti dapat merusak moral dan perilaku anak-anak yang melihat tayangan tersebut. Tidak jarang ada anak-anak yang mengikuti apa yang dilihatnya dari konten-konten yang beredar di media sosial tik tok ini. Karena pada dasarnya anak-anak yang dibawah umur belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Menurut (Rahardaya & Irwansyah, 2021) bahwa: Keunikan dan kelebihan fitur yang dimiliki oleh media sosial tik tok membuat banyak masyarakat kecanduan dengan media sosial yang satu ini bahkan anak-anak pun banyak yang kecanduan menggunakan media sosial tik tok. Sehingga dapat mempersingkat waktu belajar mereka dirumah karena terlalu asik bermain tik tok.

Dari hasil pra *survei* yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa mengenai media sosial tik tok. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai media sosial tik tok dan banyak diantara mereka yang mengenal media sosial tersebut. Ada juga yang masih menggunakan media sosial tik tok dan ada juga yang sudah tidak menggunakan media sosial ini dengan alasan yang berbeda-beda.

Dari salah satu siswa yang masih menggunakan media sosial tik tok, mereka mengungkapkan bahwa media sosial tersebut membuat mereka terhibur dengan berbagai macam vidio-vidio menarik. Adapun siswa yang sudah tidak menggunakan media sosial tiktok mengungkapkan bahwa media sosial tersebut membuat mereka lupa waktu untuk belajar dan membuat mereka malas dalam belajar.

Klasifikasi dari beberapa pengajar mengungkapkan bahwa sering melihat siswa-siswi diluar sekolah bermain tik tok atau memanfaatkan media sosial tik tok ini, sementara itu, beberapa orang tua siswa juga mengatakan bahwa anaknya dirumah sering menggunakan media sosial tik tok ini dan menjadikan itu sebuah kebiasaan sehingga mereka lupa akan belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait media sosial tik tok dengan judul penelitian **Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto.**

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Media Sosial Tik Tok

Media sosial merupakan bagian dari media digital. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi yang berbantuan internet. Media sosial tersebut berisi berbagai aplikasi berbasis internet yang di bangun berdasarkan ideologi dan teknologi web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content*. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) mendefinisikan “media sosial adalah suatu media yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk berbagi teks, gambar, suara dan video informasi baik dengan pengguna lain maupun perusahaan dan *vice versa*”. Sehingga “media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk menciptakan berbagai macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua pengguna media sosial tersebut” (I. Rahmawati, 2021)

Tinjauan tentang hasil belajar

Hasil belajar adalah sebuah konsekuensi dari pembelajaran atau seberapa banyak siswa yang menguasai poin yang di instruksikan, yang di ikuti oleh kesan pemenuhan bahwa mereka telah mencapai sesuatu yang terpuji. Seperti yang dikemukakan poerwodarminto, hasil adalah sesuatu yang dicapai oleh individu (Rizal & Sadriana, 2022:112).

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam mengukur pembelajaran yang secara konsisten digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah diberikan. Hasil belajar terdiri dari dua suka kata yaitu hasil dan pembelajaran. Hasil adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa dalam suatu pembelajaran (Azwar, 2009:8).

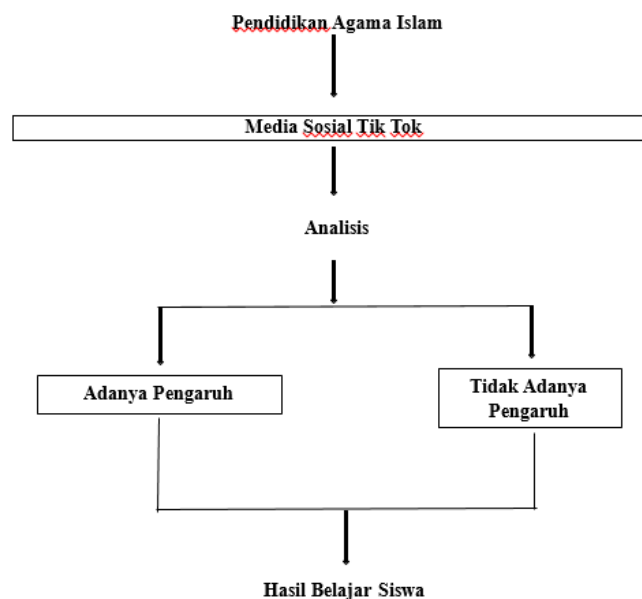
Menurut (Amelia, A., 2022) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran disekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kkm yang telah ditetapkan oleh sekolah, hasil belajar merupakan hal yang berguna dalam proses pembelajaran. Selain itu, (Amelia, A., 2022) hasil belajar adalah akibat dari proses belajar seseorang atau dengan kata lain hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang didapatkan oleh siswa atau peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah diberikan sebelumnya.

Menurut (Amal Amri et al., 2021) menyatakan bahwa: Dalam meningkatkan hasil belajar dan menarik perhatian siswa agar lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran diperlukan adanya suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu media pembelajaran berbasis teknologi.

Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun diluar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran. Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran wajib bagi sekolah umum mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pendidikan agama islam merupakan usaha sabar serta tersusun dalam melahirkan siswa agar mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadis. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu mata pelajaran wajib yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran sehingga melahirkan siswa berakhlak mulia yang mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-harinya.



Gambar 1 kerangka pikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Survei/*Ex-post facto* yaitu sebuah penelitian yang meneliti sebab-akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis bahwa suatu variabel mengakibatkan variabel tertentu (Hasan & Syahrani 2023:17). Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 12 Arungkeke yang berlokasi di Buntulu, Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 29 November - 2 Desember tahun 2023. Tujuan melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media sosial tik tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini termaksud penelitian *ex-post facto* karena variable bebasnya sudah terjadi tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu.

Peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, yaitu metode kuesioner (angket), observasi, tes normative dan dokumentasi. Lembar kuesioner (angket) disebar ke responden untuk mengetahui penggunaan media sosial tik tok oleh siswa di lingkungan rumah (di luar sekolah) sedangkan lembar soal tes normative yang di sebar kepada responden untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan penyajian data yang terbentuk dari angket maupun soal tes normative dalam bentuk tabel yang di hitung atau di uji dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

1. Uraian Hasil Instrument Penelitian

Pada penelitian ini, hasil instrument angket maupun tes normative yang disebar ke responden di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Frekuensi Penggunaan Media Sosial Tiktok di Lingkungan Rumah

No	Instrument	Pilihan jawaban			
		TP	KK	S	SL
		1	2	3	4
1	Apakah setiap harinya anda selalu membuka aplikasi tik tok?	0	8	10	7
2	Jenuhkah anda jika sehari tidak membuka aplikasi tik tok?	10	6	9	0
3	Saat berkumpul dengan keluarga apakah anda membuka aplikasi tiktok?	0	10	9	6
4	Apakah saat membuka aplikasi tik tok, anda melalaikan tugas dan kewajiban dirumah?	15	10	0	0
5	Apakah anda mengakses aplikasi tiktok sampai larut malam?	15	10	0	0
6	Apakah anda mengungkapkan perasaan yang dirasakan melalui aplikasi tik tok?	6	9	10	0
7	Setiap melakukan kegiatan apakah anda selalu memposting ke aplikasi tik tok?	11	7	7	0
8	Apakah tiktok menjadi tempat menceritakan masalah anda?	15	6	4	0
9	Apakah anda senang berinteraksi sosial melalui aplikasi tik tok	0	6	15	4
10	Apakah anda selalu mencari teman melalui media sosial tik tok	8	10	5	2
11	Apakah anda mengakses tik tok sampai lupa makan?	20	5	0	0
12	Apakah anda mengakses tiktok sampai lupa beribadah?	23	2	0	0

Sumber: Hasil Lembar Kuesioner (Angket)

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada pertanyaan pertama jawaban terbanyak di pilihan sering dengan jumlah 10 responden. Pada pertanyaan kedua jawaban terbanyak di pilihan tidak pernah dengan jumlah 10 responden. Pada pertanyaan ketiga jawaban terbanyak dipilihan kadang-kadang dengan jumlah 10 responden. Pada pertanyaan keempat jawaban terbanyak dipilihan tidak pernah dengan jumlah 15 responden. Pada pertanyaan kelima jawaban terbanyak dipilihan tidak pernah dengan jumlah 15 responden. Pada pertanyaan keenam jawaban terbanyak dipilihan sering dengan jumlah 10 responden. Pada pertanyaan ketujuh jawaban terbanyak dipilihan tidak pernah dengan jumlah 11 responden. Pada

pertanyaan kedelapan jawaban terbanyak dipilih tidak pernah dengan jumlah 15 responden. Pada pertanyaan kesembilan jawaban terbanyak dipilih sering dengan jumlah 15 responden. Pada pertanyaan kesepuluh jawaban terbanyak dipilih kadang-kadang dengan jumlah 10 responden. Pada pertanyaan kesebelas jawaban terbanyak dipilih tidak pernah dengan jumlah 20 responden. Pada pertanyaan kedua belas jawaban terbanyak dipilih tidak pernah dengan jumlah 23 responden. Jumlah responden keseluruhan siswa kelas VI yaitu 25 responden.

Tabel 2
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Durasi Penggunaan Media Sosial Tiktok di Lingkungan Rumah

No	Instrument	Pilihan jawaban			
		<1	1-2	3-4	>4
		1	2	3	4
1	Dalam sehari berapa lama anda membuka aplikasi tiktok?	9	11	2	3
2	Untuk kebutuhan belajar dan menambah wawasan, berapa lama anda mengakses aplikasi tiktok?	8	11	2	4
3	Untuk kebutuhan hiburan dan kesenangan berapa lama anda mengakses aplikasi tiktok?	4	14	4	3
4	Dalam sehari berapa lama anda mengakses aplikasi tiktok untuk hiburan dan kesenangan?	4	9	8	4
5	Untuk kebutuhan interaksi sosial berapa lama anda mengakses aplikasi tiktok?	16	6	3	0

Sumber: Hasil Lembar Kuesioner (Angket)

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pada pertanyaan pertama jawaban terbanyak dipilih 1-2 jam dengan jumlah 11 responden. Pada pertanyaan kedua jawaban terbanyak dipilih 1-2 jam dengan jumlah 11 responden. Pada pertanyaan ketiga jawaban terbanyak dipilih 1-2 jam dengan jumlah 14 responden. Pada pertanyaan keempat jawaban terbanyak dipilih 1-2 dengan jumlah 9 responden. Pada pertanyaan kelima jawaban terbanyak dipilih <1 jam dengan jumlah 16 responden. Jumlah responden keseluruhan siswa kelas VI yaitu 25 responden.

Tabel 3
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Konten yang Dikonsumsi Menyangkut Pembelajaran

No	Instrumen	Pilihan jawaban			
		TP	KK	S	SL
1	Apakah anda membuka konten atau video pembelajaran melalui aplikasi tiktok?	4	11	7	3
2	Apakah aplikasi tiktok selalu menjadi tempat pembelajaran anda?	3	13	5	4
3	Saya merasa bahwa aplikasi tiktok mengganggu pembelajaran.	21	4	0	0
4	Saya merasa aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran.	4	10	4	7

Sumber: Hasil Lembar Kuesioner (Angket)

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pada pertanyaan pertama jawaban terbanyak dipilih kadang-kadang dengan jumlah 11 responden. Pada pertanyaan kedua jawaban terbanyak dipilih kadang-kadang dengan jumlah 13 responden. Pada pertanyaan ketiga jawaban terbanyak dipilih tidak pernah dengan jumlah 21 responden. Pada pertanyaan keempat jawaban terbanyak dipilih kadang-kadang dengan jumlah 10 responden. Jumlah responden keseluruhan siswa kelas VI yaitu 25 responden.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Jawaban Siswa Kelas VI Tentang Tes Normative pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Soal Tes	Pilihan Jawaban	
		Benar	Salah
1	Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan?	23	2
2	Pernyataan diatas yang menunjukkan ketentuan zakat fitrah terdapat pada?	20	5
3	Penerimaan zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam alqur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin, pernyataan tersebut sangat benar karena?	22	3
4	Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada?	23	2
5	pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila?	18	7
6	pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya berharap ridho allah. Pernyataan tersebut makna dari?	25	0

7	ahmad memberikan suatu barang yang berharga untuk amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena amin menjadi siswa paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Pemberian tersebut termasuk?	24	1
8	allah swt menciptakan manusia ada yang berkecukupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang berkecukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk bangkit. Berdasarkan deskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infak adalah?	21	4
9	Berdasarkan pernyataan diatas, yang termaksud hadiah terdapat pada?	23	2
10	Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah?	20	5

Sumber: Hasil Lembar Tes

Berdasarkan data pada tabel 4. dapat dilihat bahwa dari sepuluh soal yang diberikan lebih banyak siswa yang menjawab dengan benar pada setiap soal dari pada siswa yang menjawab dengan salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Data hasil lembar tes belajar siswa pada kelas VI UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $100\% \geq 75\%$.

Tabel 5
Rekapitulasi Nilai Tes Normative Siswa Kelas VI UPT SDN 12 Arungkeke
Kabuaten Jeneponto

No	Nama Siswa	Kelas	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Keterangan
1	A.DSZ	VI	90	Tuntas
2	Al	VI	80	Tuntas
3	AS	VI	80	Tuntas
4	AA	VI	80	Tuntas
5	A	VI	80	Tuntas
6	A	VI	90	Tuntas
7	D	VI	90	Tuntas
8	F	VI	80	Tuntas
9	HAI	VI	80	Tuntas
10	I	VI	80	Tuntas
11	MAK	VI	90	Tuntas
12	MA	VI	80	Tuntas
13	MRA	VI	80	Tuntas
14	MF	VI	80	Tuntas
15	MA	VI	80	Tuntas
16	MA	VI	90	Tuntas
17	M	VI	80	Tuntas
18	NAI	VI	90	Tuntas

19	RAH	VI	80	Tuntas
20	R	VI	80	Tuntas
21	RE	VI	80	Tuntas
22	SS	VI	90	Tuntas
23	SS	VI	80	Tuntas
24	SAP	VI	90	Tuntas
25	TMAK	VI	80	Tuntas

Sumber: Hasil Lembar Tes Normative Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas peneliti menggunakan SPSS 24, berikut uji validitas variabel independen (media sosial tik tok) dan variabel dependen (hasil belajar siswa) dengan menggunakan 25 responden.

Tabel 6
Uji Validitas Instrumen Kuesioner (Angket)

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	P	Keterangan
1	Media Sosial Tik Tok	0,683	0,396	0,000	Valid
2		0,603	0,396	0,001	Valid
3		0,809	0,396	0,000	Valid
4		0,733	0,396	0,004	Valid
5		0,550	0,396	0,001	Valid
6		0,634	0,396	0,000	Valid
7		0,773	0,396	0,000	Valid
8		0,676	0,396	0,001	Valid
9		0,643	0,396	0,003	Valid
10		0,565	0,396	0,0009	Valid
11		0,511	0,396	0,025	Valid
12		0,447	0,396	0,038	Valid
13		0,417	0,396	0,013	Valid
14		0,864	0,396	0,000	Valid
15		0,701	0,396	0,000	Valid
16		0,680	0,396	0,000	Valid
17		0,867	0,396	0,000	Valid
18		0,730	0,396	0,000	Valid
19		0,718	0,396	0,000	Valid
20		0,694	0,396	0,000	Valid
21		0,548	0,396	0,005	Valid
22		0,598	0,396	0,002	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu variabel dapat dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada tabel 6 di atas, jumlah responden sebanyak 25 siswa maka sesuai dengan signifikan 5% ($df = n - 2$) dapat dinyatakan valid apabila hasil lebih besar dari 0,396. Sehingga

berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau dengan kata lain instrumen media sosial tik tok (X) dinyatakan valid.

Tabel 7
Uji Validitas Tes Normative Siswa

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	P	Keterangan
1	Hasil Belajar Siswa	0,613	0,396	0,001	Valid
2		0,613	0,396	0,001	Valid
3		0,613	0,396	0,001	Valid
4		0,613	0,396	0,001	Valid
5		0,613	0,396	0,001	Valid
6		0,613	0,396	0,001	Valid
7		0,613	0,396	0,001	Valid
8		0,540	0,396	0,005	Valid
9		0,613	0,396	0,001	Valid
10		0,613	0,396	0,001	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu variabel dapat dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada tabel 7 di atas, jumlah responden sebanyak 25 siswa maka sesuai dengan signifikan 5% ($df = n - 2$) dapat dinyatakan valid apabila hasil lebih besar dari 0,396. Sehingga berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau dengan kata lain instrumen Hasil Belajar Siswa (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu instrumen dinyatakan reliabel jika $Cronbach\ Alpha > 0,60$ sebaliknya jika nilai $Cronbach\ Alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

Tabel 8
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner (Angket)

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
Media Sosial Tik Tok	0,602	0,60	Reliabel
	0,829	0,60	Reliabel
	0,906	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 8 di atas, variabel media sosial tik tok diperoleh nilai $Cronbach\ Alpha$ (0,906) $> 0,60$ pada penggunaan media sosial tik tok, pada durasi penggunaan media sosial tik tok diperoleh nilai $Cronbach\ Alpha$ (0,829) $> 0,60$ dan pada

konten yang di konsumsi terkait pembelajaran (0,602) > 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memenuhi prasyarat untuk uji selanjutnya.

Tabel 9
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Normative Siswa

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	0,859	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 9 di atas, variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,859) > 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memenuhi prasyarat untuk uji selanjutnya.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis shapiro wilk dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 10
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Sosial Tik Tok	.125	25	.200*	.947	25	.215
Hasil Belajar	.110	25	.200*	.957	25	.361

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan tabel 10 di atas, variabel independen (media sosial tik tok) diperoleh nilai sig 0,215 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel dependen (hasil belajar) diperoleh nilai sig 0,361 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen (media sosial tik tok) dan variabel dependen (hasil belajar) berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan Keputusan yaitu jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.

Tabel 11
Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Media Sosial Tik Tok	*Between Groups	377.333	18	20.963	.755	.703
	Linearity	29.240	1	29.240	1.053	.344
	Deviation from Linearity	348.093	17	20.476	.737	.713
	Within Groups	166.667	6	27.778		
	Total	544.000	24			

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan tabel 11 di atas, dari hasil uji Linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,713 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel independen (media sosial tik tok) dengan variabel dependen (hasil belajar siswa) terdapat hubungan yang linear.

Untuk menguji pengaruh satu variabel independent dengan variabel dependen maka digunakan uji regresi linear sederhana dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 12
Uji regresi linear sederhana

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.601	.040		.000
	X	.069	.001	.999	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ artinya variabel independent (media sosial tiktok) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa).

Nilai *constant* (a) sebesar 3.601 sedangkan nilai variabel media sosial tik tok (b/koefisien regresi) sebesar 0,069 sehingga persamaan regresi linear sederhana ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.601 + 0,069$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- a. Konstanta sebesar 3.601, menunjukkan bahwa jika tidak ada media sosial tik tok (X) maka nilai konsisten hasil belajar (Y) akan naik sebesar 3.601.
- b. Koefisien media sosial tik tok sebesar 0,069 artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh media sosial tik tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sehingga variabel media sosial tik tok dan hasil belajar siswa memiliki nilai positif.

4. Uji Hipotesis

Nilai dengan $df = n - k$ ($25 - 2 = 23$) sehingga pada taraf sig 0,05 pada tabel Ttabel adalah 1.713. untuk hasil uji persial (Uji T) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Uji Statistik Regresi Sederhana (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.601	.040		89.584
	X	.069	.001	.999	89.123

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan tabel 13 di atas nilai Thitung (89.584) > Ttabel (1.713) atau nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya media sosial tik tok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk Mengetahui Nilai Koefisien Determinan (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	.04164

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.

Berdasarkan tabel 14 di atas, nilai koefisien determinan $R = 0,997$, nilai $R\ skuere$ adalah 0,214 dan nilai koefisien determinan yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) 0,997. Maka dapat diartikan bahwa media sosial tik tok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruhnya 99,7 % sedangkan sisanya di pengaruhi oleh aspek lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto dengan jumlah sampel 25 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei/expost facto*.

Berdasarkan hasil uji instrument penelitian yang dilakukan peneliti, pada uji validitas jumlah responden sebanyak 25 siswa maka sesuai dengan signifikan 5% ($df = n - 2$) dapat dinyatakan valid apabila hasil lebih besar dari 0,396. Pada uji validitas kuesioner (angket) dan hasil belajar siswa menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau dengan kata lain instrument kuesiner (angket) dan hasil belajar siswa (Y) dinyatakan valid. Sedangkan pada uji reliabilitas variabel media sosial tik tok diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,906) $> 0,60$ pada penggunaan media sosial tik tok, pada durasi penggunaan media sosial tik tok diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,829) $> 0,60$ dan pada konten yang di konsumsi terkait pembelajaran (0,602) $> 0,60$ dan variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,859) $> 0,60$ sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memenuhi prasyarat untuk uji selanjutnya. sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memenuhi prasyarat untuk uji selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji prasyarat penelitian, pada uji normalitas variabel independen (media sosial tik tok) diperoleh nilai $sig\ 0,215 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel dependen (hasil belajar) diperoleh nilai $sig\ 0,361 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen (media sosial tik tok) dan variabel dependen (hasil belajar) berdistribusi normal. dari hasil uji Linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,713 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel independen (media sosial tik tok) dengan variabel dependen (hasil belajar siswa) terdapat hubungan yang linear.

Dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 3.601, menunjukkan bahwa jika tidak ada media sosial tik tok (X) maka nilai konsisten hasil belajar (Y) akan naik sebesar 3.601. Koefisien media sosial tik tok sebesar 0,069 artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh media sosial tik tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sehingga variabel media sosial tik tok dan hasil belajar siswa memiliki nilai positif.

Pada hasil uji T dilihat dari nilai Thitung (89.584) > Ttabel (1.713) atau nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya media sosial tik tok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinan $R = 0,997$, nilai $R\text{ square}$ adalah $0,214$ dan nilai koefisien determinan yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) $0,997$. Maka dapat diartikan bahwa media sosial tik tok berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruhnya $99,7\%$ sedangkan sisanya di pengaruhi oleh aspek lain.

Berdasarkan hasil belajar siswa dan pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa media sosial tik tok berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Iftinah (2021) yang mengatakan Tik tok memiliki pengaruh yang kurang baik jika digunakan secara berlebihan, seperti menghambat proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Sebaliknya jika dimanfaatkan atau digunakan sebagaimana mestinya maka media sosial tik tok bisa menjadi wadah dalam bersosialisasi maupun mendapatkan informasi baik terkait pembelajaran maupun informasi berguna lainnya.

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji et al (2020) yang mengatakan bahwa salah satu contoh media sosial sebagai media pembelajaran adalah tik tok, karena sudah banyaknya konten terkait dengan keagamaan, walaupun tik tok kadang di pandang negatif karna melalaikan akan tetapi kita bisa memanfaatkan konten-konten terkait pembelajaran seperti keagamaan untuk mata pelajaran PAI sebagai media pembelajaran yang nantinya akan bermuara ke peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh media sosial tik tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto, maka peneliti menyimpulkan bahwa media sosial tik tok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan data yang dianalisis dengan menggunakan SPSS 24 diketahui bahwa Thitung (89.584) > Ttabel (1.713) atau nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya media sosial tik tok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengurangi penggunaan media sosial tiktok karena memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dalam rangka mengalihkan siswa dari kebiasaan menggunakan media sosial.

3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya mengawasi kegiatan anak ketika berada di rumah maupun di luar rumah dengan tujuan untuk melindungi anak dari pengaruh buruk di lingkungan pergaulannya serta memberikan pemahaman kepada anak terkait pentingnya belajar untuk masa depan.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mencermati keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Affany, T., Jumariah, S., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1456–1468.
- Amelia, A., & H. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis. *Senada PBSI*, 2(1), 858–868. <https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i1.1225>
- Anriani. (2022). *Pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar siswa di sdn 24 biringere*. 1.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., Faridhoh, L. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2478>
- Azwar, S. (2009). *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. www.publikasi.unitri.ac.id

- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar Dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial untuk Membedah Percakapan Di Media Sosial*. Kencana.
- Harinaldi. (2019). *Prinsip-Prinsip Statistika Untuk Teknik dan Sains*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Iftinah. (2021, August 28). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Remaja*.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Jayanata. (2022). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 DI Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*No Title. Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Nabila, D., Suriani, Marini, & S. (2021). *Peradaban Media Sosial Di Era Industry 4.0*. PT.Cita Intrans Selaras.
- Nugroho, R., Artha, I. K. A. J., Nusantara, W., Cahyani, A. D., & Patrama, M. Y. P. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5425–5436. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2980>
- Pahlevi, N. A. (2021). *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Pada Hakim*. Guepedia.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 3(2), 33–40. <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.497>
- Rahmawati, R., Khaeruddin, & Amal, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>
- Salsabila. (2022). *Pengaruh Konten Tik Tok terhadap Anak Dibawah Umur*,. <https://www.kompasiana.com/adelia22148/61d66a492da23731e3/pengaruh-konten-tik-tok-terhadap-anak-di-bawah-umur>
- Setiana, A., & Nuraeni, R. (2018). *Riset Keperawatan*. Lovrinz Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Alfabeta.
- Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. bumi aksara.